

INOVASI PENDIDIKAN TEMATIK INTEGRATIF DAN PENGUATAN KARAKTER DALAM PENDIDIKAN DASAR

Putri siti sholekah¹, Sefhia², Rinjani Berliana³

Prodi PGSD, FKIP Universitas Slamet Riyadi, Surakarta, Indonesia

Korespondensi.Email : sefhiapwd@gmail.com

Abstrak

Pendidikan di tingkat sekolah dasar memiliki peranan krusial sebagai fondasi dalam pembentukan karakter individu serta sebagai penopang kemajuan bangsa. Menghadapi dinamika perubahan kurikulum dan perkembangan zaman, transformasi dalam metode pembelajaran menjadi hal yang tidak terelakkan. Salah satu strategi yang dianggap sesuai dan terus dikembangkan adalah pembelajaran tematik integratif. Model ini tidak hanya mengasah kemampuan berpikir peserta didik, tetapi juga membantu membentuk kepribadian secara menyeluruh. Melalui pendekatan ini, Proses pembelajaran menjadi lebih signifikan karena peserta didik dapat merasakan keterkaitan materi dengan pengalaman mereka.

Kata kunci: big komik tematik, integrative, Pendidikan dasar

Abstract

Education at the elementary school level has a crucial role as a foundation in the formation of individual character and as a support for national progress. Facing the dynamics of curriculum changes and developments in the era, transformation in learning methods is inevitable. One strategy that is considered appropriate and continues to be developed is integrative thematic learning. This model not only hones students' thinking skills but also helps shape their personality as a whole. Through this approach, teaching and learning activities become more meaningful because students are able to identify the connections among disciplines and implement them in everyday life.

Kata kunci: big comic thematic, integrative, Elementary education

PENDAHULUAN

Pendekatan integratif tematik adalah metode pembelajaran yang menyatukan berbagai mata pelajaran ke dalam tema utama yang relevan dengan kehidupan nyata. Strategi ini memungkinkan siswa memahami keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikannya dalam situasi sehari-hari. Pendekatan ini dinilai efektif dalam meningkatkan kualitas proses mengajar, khususnya di tingkat sekolah dasar. Berdasarkan sejumlah penelitian, penerapan model ini pada jenjang pendidikan dasar awal memberikan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh. Siswa tidak lagi melihat pelajaran sebagai unit yang terpisah, tetapi sebagai jaringan

pengetahuan yang saling berkaitan (Kusumawati, 2017).

Di samping itu, pendekatan ini memiliki keterkaitan erat dengan nilai-nilai pendidikan dalam Islam. Beberapa penelitian menunjukkan adanya keselarasan antara konsep integrasi ilmu dan pendekatan tematik integratif dalam kerangka pendidikan Islam (Hidayat, 2018). Hal ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran ini fleksibel dan dapat diadaptasi sesuai dengan konteks keagamaan tertentu, yang pada gilirannya memperkaya wawasan peserta didik melalui beragam perspektif keilmuan.

Lebih dari sekadar menyatukan materi pelajaran, strategi ini juga mengedepankan

pendidikan karakter. Contohnya, penerapan di SDIT Kota Jambi menunjukkan fokus pada pembelajaran tematik integratif berbasis nilai-nilai karakter, yang bertujuan membentuk moralitas dan akhlak yang baik pada diri peserta didik secara lebih mendalam (S. B., 2020). Demikian pula, model Active Deep Learner Experience turut mendorong tumbuhnya kemandirian belajar dan kemampuan berpikir kritis (Fitriana & Ardianti, 2023), menjadikan peserta didik lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar. Menurut Nurhidayah dan A. A. R. (2021), penguatan pendidikan karakter (PPK) yang terintegrasi dalam pembelajaran tematik di tingkat sekolah dasar menjadi keharusan di era Revolusi Industri 4.0. Pernyataan ini sejalan dengan Kusumawati dan rekan-rekannya (2021) yang menyoroti pentingnya pembentukan karakter yang adaptif, inovatif, dan mampu berkolaborasi dalam menghadapi perkembangan teknologi yang pesat.

Beragam strategi pembelajaran dapat diterapkan untuk mencapai tujuan. Suatu pendekatan yang bisa digunakan yaitu model belajar kooperatif Teams Games Tournament (TGT), seperti yang sudah diterapkan pada siswa kelas IV di SDN Dawung 2 Sragen (Setyarini & Murfiah, 2016). Model ini tidak hanya mempererat hubungan sosial antar siswa, tetapi juga menanamkan nilai kerja sama dan gotong royong sebagai bagian dari penguatan karakter.

Di sisi lain, pemanfaatan media pembelajaran visual seperti komik tematik juga memberikan hasil positif dalam menumbuhkan kreativitas serta menanamkan nilai-nilai kebersamaan. Misalnya, penggunaan big komik bertema sifat cahaya di kelas IV terbukti mampu meningkatkan minat belajar dan menyisipkan pesan moral secara implisit (Aditama & Sugiharto, 2019). Media ini membuat proses pembelajaran akan menjadi sangat efektif dan mudah dipahami oleh siswa.

Kendati demikian, implementasi pembelajaran tematik integratif tidak terlepas dari tantangan. Penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlâsul 'Amal Sebawi

mengidentifikasi beberapa hambatan, seperti keterbatasan kesiapan guru, minimnya sumber belajar, serta kurang optimalnya perencanaan kurikulum (Hamid, 2020). Temuan ini memberikan masukan penting bagi pengembangan pembelajaran yang lebih baik ke depannya.

Sebagai respons atas berbagai kendala tersebut, beberapa inovasi mulai diujicobakan. Di SDN 1 Wulung, Randublatung, Blora, misalnya, diterapkan pendekatan Deep Learning yang terbukti meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran secara mendalam (S. B., 2020). Selain itu, model Active Deep Learner Experience turut memperkuat kemauan belajar dan mampu berpikir kritis peserta didik (Fitriana & Ardianti, 2023), sehingga mereka lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar.

Seluruh inovasi tersebut, termasuk penerapan Kurikulum 2013 dengan pendekatan tematik integratif (Fauziah, 2016), menunjukkan adanya upaya serius untuk membangun pendidikan dasar yang tidak sekadar menyampaikan materi, tetapi juga menanamkan karakter tangguh dan kemandirian. Melalui peningkatan berkelanjutan dan solusi terhadap hambatan yang ada, diharapkan pendidikan dasar di Indonesia mampu melahirkan generasi yang berilmu, berakhlak, dan siap menghadapi perubahan zaman.

METODE PENELITIAN

Artikel ini disusun menggunakan pendekatan studi literatur, dengan cara mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai referensi ilmiah yang relevan secara sistematis, khususnya yang berfokus pada topik pembelajaran tematik integratif serta penguatan karakter di tingkat sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, pendekatan tematik integratif telah banyak digunakan dan dikaji di berbagai institusi pendidikan dasar di Indonesia. Strategi pembelajaran ini menunjukkan potensi yang

signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus mendukung pembentukan karakter siswa. Implementasi metode tematik dinilai mampu menciptakan proses belajar yang lebih efisien dan memiliki makna bagi peserta didik. Pendekatan pembelajaran tematik integratif terbukti memberikan kontribusi positif terhadap proses pendidikan, khususnya bagi siswa di jenjang dasar awal. Kusumawati (2017) mengungkapkan bahwa pengintegrasian salah satu pelajaran ke dalam satu bab yang saling berhubungan memudahkan peserta didik memahami materi secara menyeluruh sekaligus mengenali keterkaitan antar bidang ilmu. Selain itu, model ini sejalan dengan prinsip dasar pendidikan Islam, seperti yang dijelaskan oleh Hidayat (2018), yang menyatakan bahwa pendekatan ini mendorong sinergi antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai agama, sehingga memperluas pemahaman siswa dari sudut pandang spiritual. Dengan demikian, metode ini tidak cuma berfokus pada aspek kognitif, tapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dan budaya dalam kegiatan pembelajaran.

Temuan penting lainnya dalam kajian ini adalah peran signifikan pendekatan tematik integratif dalam pembinaan karakter peserta didik. Studi oleh Nurhidayah dan A. A. R. (2021) mencatat bahwa penerapan pelajaran tematik berbasis karakter di SDIT Kota Jambi berhasil menginternalisasikan nilai-nilai positif dalam diri siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan Kusumawati et al. (2021) yang menegaskan pentingnya menanamkan pendidikan karakter dalam setiap aktivitas pembelajaran guna mempersiapkan generasi yang tangguh menghadapi masalah di zaman sekarang Revolusi Industri 4.0.

Di samping itu, pengembangan bahan ajar juga memiliki peran penting dalam menanamkan karakter siswa. Aditama dan Sugiharto (2019) merancang media pembelajaran berupa big komik dengan pendekatan tematik

integratif, yang terbukti dapat meningkatkan kreativitas serta menumbuhkan sikap kebersamaan siswa kelas IV. Ini menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter dapat ditanamkan secara menyenangkan dan terpadu melalui media yang tepat.

Meski menawarkan berbagai manfaat, pelaksanaan pembelajaran tematik integratif tetap menghadapi tantangan. Penelitian oleh Hamid (2020) di MI Ikhlaasul 'Amal Sebawi mengidentifikasi beberapa kendala seperti keterbatasan fasilitas, kesulitan guru dalam menyusun rencana pembelajaran yang tepat, serta tantangan dalam mengelola keragaman siswa. Hambatan-hambatan ini menjadi catatan penting untuk upaya perbaikan ke depan.

Sebagai respons terhadap berbagai kendala tersebut, beberapa strategi inovatif telah diimplementasikan. Contohnya, metode Deep Learning yang diterapkan di SDN 1 Wulung, Blora menunjukkan peningkatan pemahaman konseptual siswa secara signifikan (S. B., 2020). Metode ini lebih menekankan pada penguasaan konsep secara mendalam daripada sekadar hafalan. Sementara itu, pendekatan Active Deep Learner Experience yang digunakan oleh Fitriana dan Ardianti (2023) terbukti mendorong kemandirian siswa dalam belajar, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keaktifan dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, berbagai hasil riset mendukung pandangan bahwa pendekatan tematik integratif yang dikombinasikan dengan penguatan karakter dan inovasi metode pembelajaran merupakan strategi yang efektif untuk pendidikan dasar. Implementasi Kurikulum 2013, sebagaimana dijelaskan oleh Fauziah (2016), turut memperjelas arah transformasi pendidikan dasar yang mengutamakan integrasi antarmateri serta relevansi konteks dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Model pembelajaran tematik integratif tidak sekadar menjadi metode pengajaran biasa,

melainkan pendekatan menyeluruh yang menekankan inovasi dan pembangunan karakter, dengan tetap memperhatikan keunikan serta keragaman siswa. Melalui proses penyempurnaan yang terus dilakukan serta refleksi dari berbagai praktik pembelajaran yang telah dijalankan—sebagaimana ditunjukkan dalam sejumlah studi sebelumnya—pendidikan dasar di Indonesia memiliki peluang besar untuk membentuk generasi yang prestasi bukan hanya di dalam bidang akademik, tapi juga berkarakter kuat, mandiri, dan siap menghadapi berbagai tantangan zaman.

Kusumawati, D. (2017). Studi implementasi model pembelajaran tematik pada peserta didik tingkat awal Pada jenjang pendidikan dasar, terbit dalam jurnal yang memfokuskan kajian pada pembelajaran di tingkat sekolah dasar. 3(1), 47–56.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, B. R., & Sugiharto. (2019). Pengembangan media pembelajaran berupa Big Komik bertema tematik integratif sebagai sarana untuk meningkatkan kreativitas dan nilai gotong royong siswa kelas IV pada BAB sifat-sifat cahaya. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fauziah, E. N. (2016). Kajian tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam konteks pelajaran tematik integratif dijenjang pendidikan dasar yang berada dilingkungan UIN syarif hidayatullah jakarta
- Fitriana, T. A., & Ardianti, A. (2023). Implementasi pendekatan pembelajaran integratif melalui Active Deep Learner Experience dalam membentuk kemandirian siswa. Dipresentasikan dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, 1(1), 162–170.
- Hamid, A. (2020). Kajian terhadap berbagai kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tematik integratif di MI Ikhlāsul ‘Amal Sebawi. IAIN Metro.
- Hidayat, S. (2018). Relevansi pendekatan tematik integratif terhadap konsep integrasi dan interkoneksi pengetahuan ditinjau dari aspek pendidikan agama islam : jurnal pendidikan agama islam, 3(2), 273–288.